

PELATIHAN METODE IDENTIFIKASI MOTORIK SISWA MENGGUNAKAN TES TGMD-2 DI DESA JAYALAKSANA

Trio Wibowo Sulaeman¹, Ekowati², Aridhotul Haqiyah³
Universitas Islam 45^{1,2,3}
trioriwibowo@gmail.com¹, ekowati@unismabekasi.ac.id²,
aridhotulhaqiyah@unismabekasi.ac.id³

Abstract

The TGMD-2 test is one of the motor development tests developed by Ulirch in 1985. Motor development is divided into two, namely gross motor and fine motor. Gross motor skills require the coordination of certain groups of children's muscles that can make them jump, climb, run, ride a bicycle. Meanwhile, fine motor skills require hand and eye coordination such as drawing, writing, cutting. Motor ability (motor ability) plays an important role in every activity. With motor skills a person can do activities well. In community service this time the author uses community education in the form of face-to-face socialization and the author also uses training which is carried out by introducing various types of tests. The author also uses training which is carried out by introducing various types of tests. The main target for this program is vulnerable children aged 3-10 years or children who are currently in elementary school who live around the KKN participants' domiciles, namely in the Desa. Jayalaksana, Kec. Cabangbungin, Kab. Bekasi. The purpose of implementing this special program is to provide understanding and training to children about various types of motor movements, and how to train motor development.

Keywords : Motor Development, Motor Skills, TGMD-2 Test

1. Pendahuluan

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan secara alami yang ditandai dengan pola dan karakteristik yang dapat ditentukan sebelumnya (Ramadhani et al., 2022). Walaupun demikian, tidak semua anak dapat menguasai suatu keterampilan atau kemampuan yang sama pada waktu yang sama pula (Adlun & Basri, 2022; Retnilasari & Putra, 2019). Penelitian di bidang neurologi membuktikan bahwa 50 persen dari kecerdasan anak terbentuk dalam empat tahun pertama pada kehidupan anak, setelah anak berusia delapan tahun, perkembangan otak anak mencapai 80 persen dan ketika anak berusia 18 tahun perkembangan otak mencapai 100 persen (Suryana, 2021).

Kemampuan motorik anak juga dapat dimaksimalkan dampak pada timbulnya rasa percaya diri dan kestabilan emosi pada anak (Hidayanti, 2013). Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Indraswari (2012) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga. Menurut Mahfud & Fahrizqi (2020) motorik kasar merupakan gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar ataupun sebagian besar otot

yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri.

Kemampuan motorik (*motor ability*) memegang peranan penting dalam setiap kegiatan. Kemampuan motorik seseorang dapat melakukan kegiatan dengan baik (Puspita et al., 2018). Beberapa studi pendahuluan yang telah melakukan penelusuran mengenai kemampuan motorik Indraswari, (2012), Maryati & Nurlaela, (2021), Setyawan & Dimiyati, (2015) yang menganalisis tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilihat dari sisi gerak motorik kasar anak hasil studi menemukan bahwa perubahan motorik dapat terjadi pada perubahan ukuran tubuh, proporsi pada tubuh berubahnya ciri fisik lama maupun baru sebagai indikator kematangan suatu organ dalam tubuh.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Nugraha et al., 2020). Tes TGMD-2 ini merupakan salah satu tes perkembangan gerak yang dikembangkan oleh Ulrich pada tahun 1985. Ulrich D. A. dari School of kinesiology University Michigan, telah menyusun tes untuk mengevaluasi 250 kemampuan gerak dasar (*Test Of Gross Motor Development*) (Apriyani et al., 2018). TGMD-2 menguji 12 keterampilan gerak dasar yang dibagi kedalam dua subtes, yaitu lokomotor dan objek kontrol. Tes ini dirancang untuk menilai tingkat kemampuan gerak dasar pada anak usia 3-10 tahun. Tes ini cocok diberikan kepada peserta didik usia sekolah dasar 7-10 tahun (Syahputra et al., 2019). Pada jenjang sekolah dasar untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga adalah bertujuan untuk memaksimalkan seluruh kemampuan komponen gerak tubuh yang ada pada tubuh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan observasi yang telah dilakukan di Desa Jayalaksana, maka kemudian mendorong penulis untuk menjalankan program "Pelatihan Dengan Metode Identifikasi Motorik Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Tes TGMD-2 di Desa Jayalaksana" yang akan dilaksanakan di Desa Jayalaksana Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat menerapkan metode pelatihan (Basri et al., 2022). Sasaran utama pada program ini adalah guru olahraga yang bertugas di Sekolah Dasar Desa Jayalaksana, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi. Adapun tujuan dari pelaksanaan program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman motorik pada guru olahraga melalui metode identifikasi kemampuan motorik siswa/siswi sekolah dasar melalui tes TGMD-2. Pada pengabdian masyarakat, penulis menggunakan pelatihan berupa penyuluhan (Amanah, 2007). Penyuluhan yang dilakukan berupa demontstrasi terkait dengan aturan dan tata cara pelaksanaan tes TGMD-2. Dalam pelaksanaan program ini penulis mendatangkan narasumber sebagai pemateri yang akan menyampaikan

hasil output dari TES TGMD-2 yang telah dilakukan penulis kepada siswa dan siswi sekolah dasar kepada guru olahraga yang bertugas untuk dijadikan bahan acuan untuk proses pembelajaran yang berkelanjutan.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam kegiatan yang bertema "Pelatihan Metode Identifikasi Motorik Siswa Menggunakan Tes TGMD-2 di Desa Jayalaksana" dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi Lingkungan KKN	8 Februari 2023	Desa Jayalaksana
2.	Perencanaan Program	9-12 Februari 2023	Desa Jayalaksana
3.	Observasi SDN Jayalaksana 01 dan SDN Jayalaksana 02	22 Februari 2023	SDN Jayalaksana 01 dan SDN Jayalaksana 02
4.	Observasi SDN Jayalaksana 03 dan SDN Jayalaksana 04	23 Februari 2023	SDN Jayalaksana 03 dan SDN Jayalaksana 04
5.	Menyebarkan Undangan Pelaksanaan Kegiatan Program	1 Maret 2023	SDN Jayalaksana 01, 02, 03 dan 04
6.	Pelaksanaan Program Sosialisasi dan Pelatihan Tes TGMD-2	8 Maret 2023	SDN Jayalaksana 04
7.	Evaluasi Hasil Sosialisasi dan Pelatihan	8 Maret 2023	SDN Jayalaksana 04

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

Program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jayalaksana terkait pelatihan motorik siswa menggunakan tes TGMD-2 dilakukan dengan beberapa tahap atau kegiatan. Kegiatan pertama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam 45 bertempat di Desa Jayalaksana melakukan kegiatan observasi lingkungan KKN pada tanggal 8 Februari 2023. Mahasiswa kuliah kerja nyata sebagai tim abdimas meminta perizinan untuk menjadikan SDN Jayalaksana 04 sebagai mitra dalam pelaksanaan program individu. Setelah mendapatkan perizinan mahasiswa menganalisa situasi dan kondisi beberapa SDN di Jayalaksana, hasil yang diperoleh masih minimnya pengetahuan guru tentang pentingnya perkembangan motorik siswa dan siswi di sekolah dasar. Setelah melakukan pengamatan kondisi dan situasi maka mahasiswa KKN mengusulkan program pelatihan dengan metode identifikasi motorik siswa sekolah dasar menggunakan tes TGMD-2.

Persiapan pelaksanaan program pelatihan dengan metode identifikasi motorik siswa sekolah dasar menggunakan tes TGMD-2 terdapat persiapan alat yang akan dibawa berupa bola basket, bola kaki, cone, tongkat pemukul plastik, bola tenis, bola lunak, solatip sebagai pembatas. Pelaksanaan kegiatan ini

dilaksanakan mulai pada observasi yang dilakukan pada tanggal 22-23 Februari 2023 Yang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pada hari Rabu pada tanggal 8 Maret 2023. Kegiatan sosialisasi ini dimulai pada pukul 09.00 – 12.00 WIB di SDN Jayalaksana 04 Desa Jayalaksana, Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan pertama, diawali dengan perkenalan oleh mahasiswa KKN. Dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi dengan pemaparan materi terkait TGMD-2 kepada Guru Olahraga yang telah hadir sebagai acuan untuk mengetahui pengetahuan Guru terkait dengan tes TGMD-2 sebagai tes perkembangan motorik siswa. Dalam pemaparan materi terkait TGMD-2 kepada guru olahraga acara berjalan dengan tenang.



Gambar 1. Sosialisasi TGMD-2 Kepada Guru Olahraga

Kegiatan kedua, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan demonstrasi subtes Lokomotor Tes TGMD-2 . Kemudian, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menginstruksikan kepada siswa untuk memperagakan gerakan-gerakan tes TGMD-2 yang telah di demonstrasikan. Keterampilan subtes lokomotor pada tes TGMD-2 terdiri dari Run, Gallop, Hop, Leap, Horizontal jump, Slide.



Gambar 2. Peragaan Gerak Subtes Lokomotor (RUN), Lokomotor (GALLOP), Lokomotor (HOP)



Gambar 3. Peragaan Gerak Subter Lokomotor (LEAP), Lokomotor (HORIZONTAL JUMP), Lokomotor (SLIDE)

Pada kegiatan ketiga, pelaksanaan demonstrasi subtes Objek Kontrol Tes TGMD-2. Kemudian, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menginstruksikan kepada siswa untuk memperagakan gerakan-herakan tes TGMD-2 yang telah di demonstrasikan. Keterampilan subtes Objek Kontrol pada tes TGMD-2 terdiri dari Strike, Dribble, Catch, Kick, Overarm Throw, Underhand Roll.



Gambar 4. Peragaan Gerak Subtes Objek Kontrol (STRIKE), Subtes Objek Kontrol (DRIBBLE), Subtes Objek Kontrol (CATCH)



Gambar 5. Peragaan Gerak Subtes Objek Kontrol (KICK), Subtes Objek Kontrol (OVERARM THROW), Subtes Objek Kontrol (UNDERHAND ROLL)

3.3 Evaluasi

Pada kegiatan keempat, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan evaluasi bersama guru-guru olahraga sekolah dasar dengan melakukan pengulangan arahan dalam gerakan tes TGMD-2 kepada siswa-siswi Sekolah Dasar yang dilakukan langsung oleh guru-guru Sekolah Dasar yang telah menghadiri kegiatan program pelatihan dengan metode identifikasi motorik siswa sekolah dasar menggunakan tes TGMD-2.

Berdasarkan hasil dari kegiatan program yang telah dilakukan mengenai "Pelatihan dengan Metode Identifikasi Motorik Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Tes TGMD-2.", diketahui beberapa sekolah dasar di Desa Jayalaksana belum memiliki guru olahraga tetap, sehingga kegiatan mengajar olahraga belum terlaksanakan secara efektif dalam penyampaian materi maupun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena kegiatan olahraga tersebut dibimbing oleh guru yang bukan dari lulusan Pendidikan Jasmani dan olahraga. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak yaitu dapat menambah pengetahuan dan informasi terkait materi dan pelaksanaan Tes TGMD-2 bagi guru-guru yang mengajar olahraga, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya perkembangan motorik pada siswa dan siswi Sekolah Dasar di Desa Jayalaksana karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang pengajar untuk mengetahui perkembangan muridnya.



Gambar 6. Evaluasi

3.4 Kendala Dan Solusi

Kendala yang dialami selama melakukan program ini adalah keterbatasan guru olahraga yang dimiliki sekolah dasar di Desa Jayalaksana Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Kota Bekasi. Dari 4 (empat) Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Jayalaksana hanya terdapat 1 guru olahraga yang bertugas yaitu di SDN Jayalaksana 04. Sedangkan di 3 (tiga) Sekolah Dasar lainnya guru olahraga digantikan dengan guru pengganti yang sedang bertugas (bergantian).

Kendala lainnya adalah KKN di Desa Jayalaksana Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi ini dilaksanakan saat musim hujan yang menyebabkan beberapa daerah di lingkungan Desa Jayalaksana terendam banjir bahkan beberapa sekolah meliburkan kegiatan belajar mengajar karena sekolah terendam banjir. Hal tersebut menjadi faktor penghambat Mahasiswa KKN dalam melaksanakan Program. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut dengan mengganti hari sampai semua keadaan dan kondisi telah baik semua.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan program yang telah dilakukan mengenai "Pelatihan dengan Metode Identifikasi Motorik Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Tes TGMD-2.", diketahui beberapa sekolah dasar di Desa Jayalaksana belum memiliki guru olahraga tetap, sehingga kegiatan mengajar olahraga belum terlaksanakan secara efektif dalam penyampaian materi maupun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena kegiatan olahraga tersebut dibimbing oleh guru yang bukan dari lulusan Pendidikan Jasmani dan olahraga. Hal tersebut membuat mahasiswa kkn melakukan Pelatihan dengan Metode Identifikasi Motorik Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Tes TGMD-2 yang bertujuan untuk memberikan materi pengajaran olahraga kepada guru sekaligus untuk mengetahui perkembangan motorik pada siswa dan siswi sekolah dasar di Desa Jayalaksana. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak yaitu dapat menambah pengetahuan dan informasi terkait materi dan pelaksanaan Tes TGMD-2 bagi guru-guru yang mengajar olahraga, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya perkembangan motorik pada siswa dan siswi Sekolah Dasar di Desa Jayalaksana karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang pengajar untuk mengetahui perkembangan muridnya.

Saran untuk sekolah diharapkan cepat mencari guru tetap untuk mengajar bidang olahraga agar siswa dan siswi Sekolah Dasar di Desa Jayalaksana mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam terkait olahraga. Saran untuk pelatihan selanjutnya agar lebih matang dalam mempersiapkan kebutuhan alat untuk menunjang keberlangsungan pelaksanaan Tes TGMD-2. Pelatihan selanjutnya juga diharapkan dibuat lebih menarik lagi agar lebih banyak guru-guru yang antusias terhadap pelatihan ini, sehingga maksud dan tujuan pelatihan dapat tersampaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adlun, F., & Basri, H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Dengan Pemanfaatan Aplikasi Penjaspedia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jonggol. *Paradigma*, 19(1), 26–39.
- Amanah, S. (2007). Makna penyuluhan dan transformasi perilaku manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1).
- Apriyani, I., Suntoda, A., & Budiman, D. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Test Of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) Dale A. Ulrich Pada Anak 9 Tahun. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(1), 40–45.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Hidayanti, M. (2013). Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 195–200.

- Indraswari, L. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1-13.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Maryati, S., & Nurlaela, W. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (02), 49-61.
- Nugraha, P. D., Utama, M. B. R., S, A., & Sulaiman, A. (2020). Survey Of Students Sport Activity During Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805>
- Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK SISWA USIA DASAR: MASALAH DAN PERKEMBANGANNYA. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(2), 170-182. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2780>
- Ramadhani, A. S., Azizah, W., Selpiyani, Y., & Khadijah, K. (2022). Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2360-2370.
- Retnilasari, E., & Putra, P. (2019). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kemampuan dan Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 10(2), 49-61.
- Setyawan, H., & Dimiyati, D. (2015). Model permainan aktivitas luar kelas untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 164-177.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Syahputra, R., Nur, H., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Implementation of Basic Motion Learning and Use of Test Instrument of Gross Motor Development (TGMD) in Evaluating Basic Motion Skills. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.